

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL
DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Sarjana Pendidikan**



OLEH:

**Mila Hartika
16591043**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Jalan. Dr.AK Gani, No. 01 Kotak Pos 108 Telp(0732) 21010-21759 Fax 21010
Curup – Bengkulu 39119, Homepage : <https://www.iaincurup.ac.id/>

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada Yth.
Bapak Ketua Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
di-
Curup

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat Skripsi atas nama : **Mila Hartika NIM. 16591043**, Mahasiswa IAIN Curup Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah "**Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri Curup.

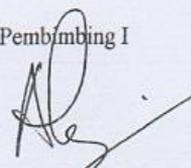
Demikianlah permohonan ini kami ajukan agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum wr.wb

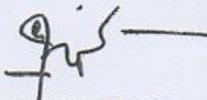
Curup, 06 Juli 2020

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Kusen, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690620 199803 1 002

Pembimbing II


Dr. Rini, M. S.I
NIP. 19780205 2011 01 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 676 /In.34/FT/PP.00.9/07/2020

Nama : Mila Hartika
NIM : 16591043
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA
Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 Juli 2020
Pukul : 09.31- 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah ruang 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690620 199803 1 002

Sekretaris,

Dr. Rini, M. Si
NIP. 19780205 2011101 2 003

Penguji I,

Dr. Hendra Harmi, M. Pd
NIP. 19751108 200312 1 001

Penguji II,

Syarifah, M. Pd
NIP. 19860114 201503 2 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Haldi, M. Pd.
NIP. 196506172000031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mila Hartika
NIM : 16591043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam masalah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seperlunya.

Curup, 01 Juli 2020


Penulis
Mila Hartika
NPM. 16591043

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rasa syukur dengan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya, rahmat serta inayah-Nya sehingga karya ilmiah ini, yang berjudul :**“Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong”** selesai disusun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Amin

Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag, Wakil Rektor I Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons, Wakil Rektor II Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, Wakil Rektor III Dr.Kusen, S.Ag. M.Pd
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak H. Kurniawan, M.pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
4. Penasehat Akademik Dra. Ratnawati. M.Pd yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Kusen S, Ag. M., Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Dr. Rini. M. SI, selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

6. Bapak Dr. Hendra Harmi M, Pd. Selaku Penguji I dan Ibu Syaripah, M. Pd. Selaku Penguji II yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
8. Kepada Kepala Madrasah Ibu Mufidatul Chairi, S. Ag. M. Pd. Beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kemudahan dan akses yang luas dalam pencarian data.
9. Semua pihak yang turut membantu serta mendoakan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin yaa rabbal 'Aalamiin.....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup,..... 2020

Penyusun,

Mila Hartika

NIM. 16591043

PERSEMBAHAN

”Segala perjuangan saya hingga berada di titik ini saya persembahkan pada kedua orang yang terpenting di dunia ini serta yang paling berharga dalam hidup saya “
Bakku APRIANTO (Eka) dan Makku HARYANTI (Ar). Hidup yang tiada arti tanpa kalian, hidupku menjadi mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami saya dari pada diri saya sendiri. Tiada guna hidup didunia tanpa kalian.

”Terima kasih telah menjadi seseorang yang sempurna”.

ABSTRAK

Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong Mila Hartika

Pada era globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Hal tersebut tersebut memberikan pengaruh di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pendidikan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pendidikan, salah satunya adalah keberadaan multimedia sebagai media pembelajaran interaktif. Penulis ingin melihat sejauh mana penggunaan atau penerapan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran yang berkaitan media yang menarik, inovatif, interaktif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang dapat di gunakan sebagai media.

Tujuan dari penelitian ini adalah Dapat mengetahui bagaimana proses penggunaan media pembelajaran visual dalam mata pelajaran IPA pada kelas V MIN 1 Rejang Lebong dan Dapat mengetahui bagaimana kualitas media visual dalam penggunaan media visual. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Kesimpulan penelitian ini, proses pembelajaran IPA menggunakan media visual pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong dengan penggunaan prosedur-prosedur pertama tahap persiapan mempersiapkan serta memperhatikan materi yang akan disampaikan waktu yang akan mendatang, setelah mengetahuinya memilih media yang berkenaan dengan materi yang hendaknya selaras atau maksudnya materi dengan media saling berhubungan dan menunjang tujuan pembelajaran. Kedua memperhatikan ketersediaan media yang pilih tersebut dengan mempertimbangkan dalam penjelasan disekolah atau fasilitas yang ada disekolah. guru mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam penggunaannya yang mana tidak merugikan pribadi. Terakhir kemampuan juga perlu diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran tersebut agar terhindar hal-hal yang tidak diinginkan. Bahwasanya Madrasah Ibtidaiya Negeri 1 Rejang Lebong telah menggunakan media Pembelajaran visual dengan kualitas yang cukup baik dimana bisa dilihat dengan hasil yang diperoleh bahwasanya nilai yang cukup memuaskan dengan mata pelajaran IPA di kelas V yang efektif.

Kata kunci : Media Pembelajaran Visual Dan Pembelajaran IPA Kelas V

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : PERSPEKTIF TEORITIS	
A. Media Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Media Pembelajaran Visual.....	12
2. Fungsi Media Pembelajaran Visual.....	13
3. Macam-Macam dan Bentuk Media Visual.....	16
4. Penggunaan Media Pembelajaran Visual.....	18
5. Manfaat dan Peran Media Pembelajaran Visual.....	18
6. Faktor dan Penghambat Penggunaan Media Visual.....	20
7. Kriteria Pembelajaran Media Visual.....	23
8. Prosedur Pembelajaran.....	25
9. Kualitas Media Pembelajaran Visual.....	26
B. Pembelajaran IPA.....	29
1. Hakekat IPA.....	29
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	30
C. Penelitian Relevan.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Wilayah Penelitian.....	41
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	41
2. Visi Dan Misi MIN 1 Rejang Lebong.....	42
3. Profil Sekolah.....	42

4. Struktur Organisasi	44
5. Keadaan Guru Dan Siswa.....	45
6. Sarana Dan Prasarana	46
7. Program Pembinaan Ketatausahaan	48
8. . Program Pembinaan Kurikulum	49
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Proses Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA kelas V MIN 1 Rejang lebong.....	50
2. Kualitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 1 Rejang Lebong.....	61
C. Pembahasan	67
1. Proses Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA kelas V MIN 1 Rejang lebong	67
2. Kualitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 1 Rejang Lebong.....	74
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	76
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang mengutamakan pendidikan dalam pemerintahannya. Pendidikan merupakan salah satu keharusan setiap manusia untuk menempuhnya. Dimana untuk mencapai suatu tujuan perubahan yang lebih baik.

Sekolah merupakan lembaga atau institusi yang membantu menumbuh kembangkan ilmu, potensi dasar dari siswa/ peserta didik, tidak hanya dalam aspek ilmu atau intelektual akan tetapi juga dalam aspek kepribadian, tingkah laku, tata krama, dan budi pekerti juga diajarkan di sekolah. Sekolah tidak hanya memberi nilai-nilai akademik atau peringkat pada siswa, lembaga ini juga memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan dan membimbing, mendidik dan mengajar para peserta didik agar memiliki sifat/ tingkah laku yang lebih baik.¹

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan disengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen penting sumber daya yang harus dibina dan dikembangkan secara terus- menerus.² Karena dalam proses belajar guru mempunyai peran penting dalam membentuk suatu peserta didik yang berhasil sehingga tercapainya suatu tujuan pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu tugas

¹<https://ilmu-pendidikan.net/sekolah/fungsi-sekolah/2016tg124februari 2020, jam 19.23>.

²Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, (jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h, 1.

dan peran seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar namun seorang guru harus mampu membentuk dan serta bisa menguasai situasi dan kondisi siswanya. Dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 bahwa: Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pelaksanaan pembelajaran ada salah satu komponen penting didalamnya yaitu media, penggunaan media diharapkan mampu memperjelas pesan (materi pembelajaran) sehingga menjadi lebih jelas dan dapat diterima dengan baik. Semakin baik media pembelajaran yang digunakan semakin baik dan efektif pembelajaran yang diterima oleh siswa. Ketetapan dalam pemilihan media dan penggunaan media disesuaikan dengan perkembangan IPTEK berpengaruh besar pada zaman modernisasi ini. Dengan didukung media yang interaktif yang memfokuskan pusat perhatian siswa sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan menghindarkan siswa dari rasa mengantuk dan bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru sebaiknya dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan

³Buku Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem pendidikan Nasional*,(Bandung: Citra Umbara 2010), h. 1

materi pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna dan tujuan pembelajaran tercapai.

Perlunya pengembangan media tidak terlepas dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab”.⁴

Mata pelajaran memiliki materi dan perlu strategi yang berbeda dalam penyampainya, sehingga strategi yang digunakan berdampingan dengan media sebagai sarana perlu adanya pelatihan. Karena bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antara guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi. Tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga semaksimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang- ulang, sebab dengan sajian menggunakan media yang menarik perhatian siswa otomatis dapat memfokuskan perhatian sehingga siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

Pembelajaran IPA juga hendaknya menggunakan media yang interaktif, jika tidak menggunakan media pembelajaran menyebabkan masih banyak siswa

⁴Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 73

yang belum memahami materi IPA. Sehingga siswa cenderung malas dan tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Penggunaan media yang tepat mengarah pada pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga dengan tujuan siswa menerima materi pembelajaran secara utuh dan bermakna sehingga siswa tidak menghadapi kesulitan dalam persoalan yang berhubungan dengan IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dikarenakan selain dalam mata pelajaran tersebut sulit dipahami, terkadang juga penyampaian materi oleh guru kurang menarik perhatian siswa, maka dari itu penulis telah melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa siswa dimana beberapa siswa sangat menyukai mata pelajaran IPA yang alasan mereka hampir sama karena materi IPA bisa dicontohkan pada lingkungan sekitar dalam mendukung medianya, IPA merupakan pelajaran yang harus dipahami bukan hanya dihapalkan. Dan pada era globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Hal tersebut memberikan pengaruh di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pendidikan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pendidikan, salah satunya adalah keberadaan multimedia sebagai media pembelajaran interaktif.

Menurut pendapat Ida Zusnani menerangkan dalam bukunya bahwa:

“fakta menyebutkan anak yang berada di kelas sekolah dasar (SD) adalah anak dengan rentang usia yang dini. Masa usia dini merupakan masa perkembangan anak yang cukup pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupannya. Maka demikian, pada masa inilah seluruh potensi yang dimiliki anak perlu di dorong sehingga berkembang

secara optimal. Pemahaman konseptual tersebut meliputi tentang siapa anak sekolah dasar (SD) dan bagaimana mereka berkembang, yang mencakup tentang karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar dalam berbagai aspek fisik biologis, kognitif, bahasa dan psikososial”.⁵

Berdasarkan observasi awal dalam proses pembelajaran, tak terkecuali pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), kehadiran media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan tersendiri. Serta data yang diperoleh dari observasi dari buku penilaian dari wali kelas dalam mata pelajaran IPA bahwa nilai yang diperoleh siswa-siswi sangat baik dan bagus yang dilihat dari hasil penilaian harian maupun penilaian akhir atau raport di bandingkan dari hasil pelajaran yang lainya contohnya tentang pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi bahwa di MIN 1 Rejang Lebong ini merupakan Madrasah yang pertama yang ada di kabupaten Rejang Lebong yang berakreditasi A. Beralamat di jl. Dr. Aka Gani 105 kel.Curup. Sekolah ini merupakan sekolah yang cukup banyak peminatnya terbukti berjumlah 380 siswa kelas 1-6 yang terdiri dari 16 kelas.

Observasi pertama pada kelas V pada tanggal 13 April 2020 telah menerapkan media yang cukup menarik dalam proses kegiatan belajar mengajarnya yaitu berbagai macam gambar yang menunjang agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Maka penulis ingin melihat sejauh mana penggunaan atau penerapan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran yang

⁵Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, Jakarta Selatan : PT. Suka Buku, 2013, h. 104-105

berkaitan media yang menarik, inovatif, interaktif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang dapat di gunakan sebagai media saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat penting untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Rejang Lebong”.

B. Fokus Penelitian

Agar suatu penelitian lebih efektif dan efisien maka perlu diadakan fokus suatu penelitian agar permasalahan yang dihadapi lebih jelas lagi. Adapun fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini hanya berkaitan sejauh mana gambaran penggunaan media pembelajaran visual berupa gambar dan poster dalam materi struktur tata surya dan peristiwa alam di indonesia semester genap mata pelajaran IPA pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses media pembelajaran visual dalam mata pelajaran IPA kelas V MIN 1 Rejang Lebong?
2. Bagaimanakah kualitas media visual dalam penggunaan media visual pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 1 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sarana utama yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian harus sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh sekolah tersebut. Sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Dapat mengetahui bagaimana proses media pembelajaran visual dalam mata pelajaran IPA pada kelas V MIN 1 Rejang Lebong.
2. Dapat mengetahui bagaimana kualitas media visual dalam penggunaan media visual pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 1 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Berbeda dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian bagian ini bersisi tentang sumbangan. Kontribusi positif dari hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis.⁶

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah kekayaan berupa ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan menambahkan inovasi dalam pembelajaran yang terutama dalam pengembangan media.

⁶*Buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa*, IAIN Curup, 2016, h. 25

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai sarana belajar untuk mendapatkan ilmu tentang media pembelajaran visual.

b. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan tambahan pengetahuan tentang proses media pembelajaran visual dalam pembelajaran nantinya.

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran Visual

Kata media berasal dari kata latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat- alat grafis, fotografis, atau elektonis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi Visual atau Verbal.⁷

Secara lebih utuh media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Media merupakan alat bantu yang digunakan guru yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁸

Menurut Arsyad kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.⁹ Menurut Syaipul Bahri

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), h. 3

⁸Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 26

⁹Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2002) ,h.10

secara luas media dapat diartikan sebagai manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.¹⁰ Komunikasi tidak dapat berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan, Gerlach dan Erly dan Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹¹ Bentuk- bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia realita gambar bergerak atau tidak tulisan dan suara yang direkam bentuk stimulus ini akan membantu pelajar mempelajari mata pelajaran tertentu.

Dalam kamus lengkap inggris- indonesia, indonesia- inggris kata visual merupakan kata berasal dari bahasa inggris yakni *Visually*, yang artinya dapat dilihat, dengan cara yang tampak/ yang dapat disaksikan.¹² Sedangkan media visual sendiri memiliki pengertian yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Seperti media pembelajaran pada umumnya, media visual juga digunakan sebagai perantara untuk membantu proses pembelajaran disekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa visual merupakan sesuatu yang dapat dilihat dan difahami.

¹⁰Syaipul Bahri Djamari, *Strategi Pembelajaran Mengajar*, (Jakarta: Rineka, 2010) h120

¹¹Arsyad *Op Cit*, h.11

¹² Yan Perteson, *Kamus Lengkap Inggris- Indonesia, Indonesia- Inggris*, (Surabaya: Karya Agung, 2005), h.32

Menurut sanjaya mengenai pengertian media pembelajaran visual bahwa:

Media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.¹³

Sedangkan menurut Muhaidi, yakni;

Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan.¹⁴ Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat saja dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini.

Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.¹⁵

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi pembelajar. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pembelajaran. Selain itu media juga harus merangsang pembelajar mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan

¹³Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.204

¹⁴Yudhi Muhdi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press), h.81

¹⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 89

mengaktifkan pembelajar untuk melakukan praktik- praktik dengan benar. Media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud- maksud pengajaran antara sumber dan penerima.¹⁶

2. Fungsi Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran disekolah. Adapun fungsi dari media pembelajaran visual menurut Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi pembelajaran visual¹⁷, yakni:

a. Fungsi atensi

Media visual merupakan inti, Yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks ini pelajaran.

b. Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar membaca teks yang bergambar.

c. Fungsi kognitif

Media visual terlihat dari temuan- temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual dapat memperlancar pencapaian

¹⁶Arsyad, Azhar, *Media Pemb....h.* 4

¹⁷ Arsyad, Azhar, *Media Pemb....h.* 16

tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran visual terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pengajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Dalam berbagai fungsi di atas tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran ini dibangun melalui komunikasi yang efektif. Sedangkan komunikasi yang efektif hanya terjadi jika menggunakan alat bantu sebagai perantara interaksi antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu fungsi media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan indikator semua materi tuntas disampaikan dan peserta didik memahami secara lebih mudah dan tuntas.¹⁸

3. Macam– macam dan Bentuk Media Visual

1) Macam- macam

Menurut Sunny Rifki bahwa, media pembelajaran visual memiliki beberapa jenis yakni:

¹⁸Musfiqon ,ibid., h. 35

1. Media visual yang tidak dapat di proyeksikan

a. Media realita,¹⁹

Adalah benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realita ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa.

b. Model²⁰

Adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda sesungguhnya. Penggunaan model untuk mengatasi kendala tertentu sebagai pengganti realita, misal untuk mempelajari sistem gerak, pencernaan, pernafasan darah, sistem ekskresi, dan syaraf pada hewan.

c. Media grafis²¹

Tergolong media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol- simbol visual. Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan.

2. Media Proyeksi²²

a. Transparansi OHP

¹⁹ Rifki ,*karakteristik media visual dan jenis alm,...2011*

²⁰Rifki ,*karakteristik,...,2011*

²¹Rifki ,*karakteristik ,...2011*

²² Rifki ,*karakteristik,...,2011*

Yaitu merupakan alat bantu mengajar tatap muka sejati, sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, guru dapat bertatap muka dengan siswa (tanpa harus membelakangi siswa). Perangkat transparansi meliputi perangkat lunak dan perangkat keras. Teknik media transparansi, yaitu:

- (1). Mengambil dari bahan cetak dengan teknik tertentu
- (2). Membuat secara manual

b. Film bingkai/ slide

Adalah film transparan yang umumnya berukuran 35 mm dan diberi bingkai yang terpisah satu sama lain. Manfaat film bingkai hampir sama dengan transparansi OHP, hanya kualitas visual yang dihasilkan lebih bagus. Sedangkan kelemahannya adalah biaya produksi dan peralatan lebih mahal serta kurang praktis.

2) Bentuk- bentuk

Bentuk-bentuk visual bisa berupa:

- a. Gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda.
- b. Diagram yang melukiskan hubungan- hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materia.
- c. Peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur- unsur dalam isi materi.

d. Garfik seperti tabel, grafik dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/ kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.²³

4. Penggunaan Media Pembelajaran Visual

Menurut Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁴

Pentingnya media pembelajaran juga dikemukakan oleh Nana Sudjana, bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pembelajaran, diharapkan juga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Selain hal tersebut dengan penggunaan media siswa juga dapat melihat secara langsung, tidak hanya dengan kata-kata sehingga diharapkan siswa untuk lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam kelas.²⁵

Ada beberapa prinsip umum untuk penggunaan efektif media berbasis visual sebagai berikut:

a. Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram. Gambar realitis harus digunakan secara

²³ Azhar Arsyad, *Media Pemb,.....*, h. 89

²⁴ Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1994), h. 73.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 35

hati- hati karena gambar yang amat rinci dengan realisme sulit diproses dan dipelajari bahkan seringkali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang harusnya diperhatikan.

- b. Visual yang digunakan untuk menekankan informasi saran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.
- c. Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi.
- d. Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk mengingat daya ingat. Meskipun sebagian visual dapat dengan mudah diperoleh informasinya, sebagian lagi memerlukan pengamatan dengan hati- hati. Untuk visual yang kompleks siswa diminta untuk mengamatinya, kemudian mengungkapkannya sesuatu mengenai visual tersebut setelah menganalisis dan memikirkan informasi yang terkandung dalam visual itu. Jika perlu, siswa diarahkan kepada informasi penting secara rinci.
- e. Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep- konsep, misalnya dengan menampilkan konsep yang divisualkan itu secara berdampingan.
- f. Hindari visual yang tak-berimbang
- g. Tekankan kejelasan dan ketetapan dalam semua visual
- h. Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- i. Visual khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks

- j. Visual yang dimaksudkan untuk mengomunikasikan gagasan khusus akan efektif 1) jumlah obyek dalam visual yang akan ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas, 2) jumlah aksi terpisah yang penting pesan- pesanya harus ditafsirkan dengan benar sebaiknya terbatas, dan 3) semua obyek dan aksi yang dimaksudkan dilukiskan secara realistik sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.
- k. Unsur- unsur pesan dalam visual harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.
- l. *Caption* (keterangan gambar) harus disiapkan terutama untuk 1) menambah informasi yang sulit dilukiskan secara visual, seperti lumpur, kemiskinan, dan lain- lain, 2) memberi nama orang, tempat atau obyek, 3) menghubungkan kejadian atau aksi dalam lukisan dengan visual sebelum atau sesudahnya, dan 4) menyatakan apa yang orang dalam gambar itu sedang kerjakan, pikirkan, atau katakan.
- m. Warna yang diunakan secara realistik
- n. Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen- komponen.²⁶

5. Manfaat Dan Peran Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran dapat mempertinggi motivasi belajar siswa dalam pengajaran yang diharapkan dapat mempertinggi motivasi belajar siswa dan

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 92

mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran visual dalam proses belajar mengajar, antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengejaran agar lebih baik.
- c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui perantara kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan lain lain.²⁷
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.²⁸

Selain manfaat media pembelajaran visual juga mempunyai peran yang sangat penting terhadap proses belajar mengajar. Peran media pembelajaran visual dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

²⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 2

²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2008), h.2

- a. Alat untuk menjelaskan bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
- b. Alat untuk mengangkat dan menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya.
- c. Sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan- bahan yang harus dipelajari para siswa baik individual maupun kelompok. Dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.²⁹

6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Visual

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berujung pada meningkatkannya prestasi belajar siswa. Kesesuaian media pembelajaran, khususnya media pembelajaran visual, dengan materi pembelajaran akan memudahkan penggunaan media pembelajaran tersebut. Namun demikian, apabila penggunaan media pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan materi pembelajaran, maka akan menjadikan penghambat media pembelajaran.

Pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran visual, yakni:

²⁹Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*,...h. 7

a. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran visual

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung penggunaan media pembelajaran visual dikarenakan keunggulan media pembelajaran visual dengan media pembelajaran lain. Berikut ini disampaikan beberapa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran visual:

- 1) Media pembelajaran visual mempunyai kelebihan yang dapat menayangkan gambarannya tentang benda atau peristiwa.³⁰ Sehingga siswa lebih dapat memahami materi pelajaran karena melihat secara langsung.
- 2) Media pembelajaran visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambaran yang jelas dapat dilihat siswa sehingga memudahkan guru dalam menerangkan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.
- 3) Media pembelajaran visual dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya menarik.
- 4) Media pembelajaran visual dapat membantu siswa dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat, bentuk, ukuran dan warnanya.

³⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), h.

5) Media pembelajaran visual mempunyai kemampuan manipulatif³¹. Sehingga dapat menampilkan kembali obyek- obyek atau kejadian dengan berbagai perubahan (memanipulasi) sesuai dengan perubahan yang dibutuhkan.

b. Faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran visual

Selain terdapat faktor pendukung, penggunaan media visual pada pembelajaran juga mempunyai faktor penghambat, yakni antara lain:

- 1) Tidak semua pokok bahasan satu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran visual
- 2) Masih sering terjadi penafsiran- penafsiran dalam pesan- pesan visual tidak dapat dihindari.³² Seorang guru harus berhati- hati dalam mempergunakan pesan-pesan visual tanpa penjelasan sebelumnya karena akan menyebabkan kebingungan kepada siswa.
- 3) Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran visual. Hal ini dikarenakan “untuk menjalankan media ini perlu keterampilan dan sarana yang khusus”.

³¹ *Ibid.*, h. 8

³² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 16

7. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Visual

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbea-beda. Untuk itu, perlu pemilihannya dengan cermat dan tepat agar bisa digunakan secara tepat.

Ada beberapa hal yang perlu atau harus diperhatikan dalam pemilihan media, antara lain: kesesuaian media tersebut dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, kesesuaiannya dengan tingkat kemampuan siswa, tersedianya sumber belajar sebagai sarana pendukung keberhasilan belajar mengajar, tersedianya dana yang memadai, dan kesesuaiannya dengantehnik yang dipakai.³³ Oleh karena itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam pemilihan media,
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa,
- c. Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam pemilihan media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor

³³Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 128

- umur, intelegensi, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran,
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Sering kali suatu media dianggap tepat untuk digunakan dikelas, akan tetapi disekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru,
 - e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal,
 - f. Biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan media harus seimbang dengan hasil yang dicapai. Penggunaan media yang lebih sederhana mungkin lebih menguntungkan dari pada memanfaatkan media yang canggih bilamana hasil tidak sebanding dengan dana yang diperlukan.³⁴

Dengan kriteria pemilihan media tersebut, guru dapat lebih mudah memanfaatkan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pembelajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tetapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Oleh karena itu, media bukan keharusan akan tetapi sebagai

³⁴Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),h. 15-16

pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi kualitas dalam belajar mengajar.

Dari uraian diatas, maka diharapkan bagi seorang guru agar dapat memilih atau memilah suatu media yang baik, yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi pembelajaran yang paling utama sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran, karena kemampuan guru dalam memilih media pendidikan.

8. Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran

Berikut ini salah satu prosedur yang dapat digunakan dalam memilih media pembelajaran yang tepat.

1. Kegunaan materi
2. Kemenarikan
3. Mengena langsung dengan tujuan khusus
4. Format sajian
5. Mutakhir atau keontetikan materi
6. Konsep fakta terjamin kecermatannya
7. Memenuhi standar selera
8. Keseimbangan kontroversial
9. Tidak mengandung propaganda
10. Standar kualitas (gambar, narasi, efek, warna, dll)
11. Struktur materi direncanakan dengan baik
12. Proses uji coba atau validasi (tingkat keberhasilan).

Secara umum prosedur pemilihan media pembelajaran ada enam langkah, yaitu:

- a. Menentukan apakah pesan yang akan disampaikan itu merupakan tujuan pembelajaran atau hanya sekedar merupakan informasi atau hiburan
- b. Menetapkan apakah media itu di rancang untuk keperluan pembelajaran atau instruksional atau alat bantu mengajar (peraga)
- c. Menetapkan apakah dalam usaha mendorong kegiatan belajar tersebut akan digunakan strategi afektif, kognitif atau psikomotorik.
- d. Menentukan media yang sesuai dari kelompok media yang cocok untuk strategi yang di pilih dengan mempertimbangkan ketentuan atau criteria, kebijakan, fasilitas, kemampuan produksi dan biaya
- e. Mereview kembali kelemahan dan kelebihan media yang dipilih, bila perlu mengkaji kembali alternatif-alternatif yang ada
- f. Perencanaan pengembangan dan produksi media tersebut³⁵

9. Kualitas Media Pembelajaran ³⁶

Pendapat dipaparkan oleh Newby, yang menyatakan bahwa untuk mengetahui kualitas media harus mempertimbangkan tiga hal, yaitu:

- 1) Method, yaitu teknik dan prosedur yang digunakan dalam pelajaran (kerjasama, game, presentasi, atau diskusi).

³⁵ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Cv. Misaka Galiza, 2003), h. 119

³⁶ <https://eprints.uny.ac.id/8478/3/bab2-NIM.08513241011.pdf> tgl22Juli 2020, jam 19.09.

- 2) Media, yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran untuk menarik minat siswa (multimedia, video, teks, gambar, dan animasi).
- 3) Material, yaitu isi pembelajaran meliputi: motivasi, orientasi, informasi, aplikasi dan evaluasi.³⁷

Dalam buku Azhar Arsyad mengatakan bahwa untuk mengetahui kualitas media dalam pembelajaran harus melihat kriteria sebagai berikut:

- 1) Kualitas isi dan tujuan yang meliputi ketepatan, kepentingn, kelengkapan, keseimbangan, daya tarik, kewajaran, dan kesesuaian dengan situasi siswa.
- 2) Kualitas instruksional yang memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas motivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pengajaran lainnya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberikan dampak bagi guru dan siswa.
- 3) Kualitas teknis yang meliputi: keterbacaan, kemudahan menggunakan, kualitas tampilan/tayangan, kualitas penanganan respon siswa, kualitas pengelolaan programnya, dan kualitas pendokumentasiannya.

Dalam pembelajaran visual Thorn berpendapat bahwa suatu media interaktif yang dikembangkan harus memenuhi enam kriteria penilaian yaitu:

³⁷Newby, At Al,...2000

- 1) Kriteria penilaian pertama adalah kemudahan navigasi. Sebuah Visual interaktif harus dirancang sesederhana mungkin sehingga pembelajar dapat mempelajarinya tanpa harus dengan pengetahuan yang kompleks tentang media.
- 2) Kriteria kedua adalah kandungan kognisi. Dalam arti adanya kandungan pengetahuan yang jelas.
- 3) Kriteria ketiga adalah adanya presentasi informasi, yang digunakan untuk menilai isi dan visual interaktif itu sendiri.
- 4) Kriteria keempat adalah integritas media, dimana mengintegrasikan aspek pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Kriteria kelima adalah artistik dan estetika. Untuk menarik minat belajar, maka program harus mempunyai tampilan yang menarik dan estetika yang baik.
- 6) Kriteria penilaian yang terakhir adalah fungsi secara keseluruhan, dengan kata lain program yang dikembangkan harus memberikan pembelajaran yang diinginkan oleh peserta belajar.³⁸

Berdasarkan penjelasan beberapa teori tentang kriteria kualitas media di atas, dapat diketahui bahwa kriteria tentang kualitas media interaktif dalam pembelajaran, dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: aspek pembelajaran, aspek isi/materi, dan aspek media. aspek pembelajaran yaitu: dengan penggunaan media interaktif proses pembelajaran menjadi praktis, efisien, dan menarik,

³⁸ Munir, *Media Pembelajaran*,..., 2009

aspek isi atau materi yaitu: dengan menggunakan imedia interaktif, materi pelajaran menjadi lebih mudah dan jelas dipahami peserta didik, dan yang terakhir aspek media yaitu: dengan menggunakan imedia interaktif, media yang digunakan dapat memperlancar proses penyampaian informasi kepada peserta didik. Ketiga aspek tersebut merupakan aspek utama yang menyusun media interaktif dan merupakan satu kesatuan yang saling mendukung serta tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

B. Pembelajaran IPA

1. Hakikat IPA

Ilmu Pengetahuan Alam/ Sains (Science) diambil dari kata latin Scientia yang artinya harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus IPA/ sains.³⁹ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta- fakta, konsep- konsep, atau prinsip- prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Istilah sains secara umum mengacu pada masalah alam (*Nature*) yang diinterpretasikan dan diuji. Dengan demikian keadaan alam merupakan keadaan materi yaitu atom, molekul dan senyawa, segala sesuatu yang mempunyai ruang dan massa, sepanjang menyangkut '*Natural Law*' yang memperlihatkan *behaviour* materi, merupakan pengertian dari sains yaitu;

³⁹Trianto, *Wawasan Ilmu Alamiah Dasar (Perspektif Islam dan Barat)*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 17

Fisika, Kimia, dan Biologi.⁴⁰ Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.⁴¹

Cakupan yang terdapat dalam IPA meliputi alam semesta secara keseluruhan, benda-benda yang ada dalam permukaan bumi, di dalam perut bumi, dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati oleh indera maupun yang tidak dapat diamati oleh indera. Oleh karena itu IPA dipahami sebagai ilmu kealaman yaitu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

Berdasarkan pengertian- pengertian IPA/SAINS di atas dapat disimpulkan bahwa pada haikatnya IPA merupakan ilmu yang mempelajari diri sendiri dan alam sekitar bahkan secara ilmiah.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Belajar- mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar- mengajar yang

⁴⁰Imade Alit Mariana, Wandi Praginda, *Hakekat IPA dan Pendidikan IPA* (Bandung: PPPTK, 2009), h. 14-15

⁴¹Trianto, *Model Pembelajaran Trepadu Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 99-100

dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.⁴²

Adapun tujuan dari pembelajaran IPA di SD menurut kurikulum pendidikan dasar Depdikbud, 1994 secara terperinci adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memahami konsep- konsep IPA dan keterkaitannya dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari- hari
- b. Siswa memiliki keterampilan proses dalam mengembangkan pengetahuan yang berhubungan tentang ajaran sekitarnya.
- c. Siswa memiliki minat untuk mengenal dan mempelajari benda- benda serta kejadian- kejadian di lingkungan sekitar.
- d. Siswa memiliki rasa ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerjasama dan mandiri.
- e. Siswa mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk mempelajari gejala- gejala alam dan memecahkan masalah yang dihadapi pada kehidupan sehari- hari
- f. Siswa mampu menggunakan teknologi sederhana yang berfungsi dalam memecahkan sesuatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari- hari.

⁴²Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.1

- g. Siswa mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, yang dapat mengagumi kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.⁴³

C. Penelitian Relevan

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah data yang digunakan komprehensif. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Namun ada karya-karya yang masih ada hubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kholifatul Khasanah pada tahun 2016 yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun ajaran 2015/2016” yang dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Persamaan penelitian ini melihat penggunaan media pembelajaran visual yang membedakannya penelitian ini melihat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.⁴⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Bintari pada tahun 2018 yang berjenis Penelitian Kuantitatif dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Media

⁴³ Agustina Silvia, *Konsep Dasara Mata Pelajaran IPA di SD*, <http://karyailmiapopuler.blogspot.com/> diakses pada tanggal 4 juli 2020

⁴⁴ Kholifatul Khasanah, *Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2015/1016*, “Skripsi. (Fak Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung,2017).

Visual Terhadap Kemampuan Reprerstasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SDIT Ummatan wahidah” adapun hasil dari penelitian ini bahwasanya penelitian membuktikan bahwa penggunaan media visual berpengaruh dalam kemampuan representasi pada mata pelajaran matematika dikelas V. Penelitian ini sama- sama meneliti Media Visual namun membedakannya penelitian ini terhadap kemampuan Reprerstasi pada mata pelajaran Matematika.⁴⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin pada tahun 2015 yang jenis penelitian kuantitatif yang berjudul “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas III Di MI Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi ” adapun hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Persamaan dari penelitian ini adalah dalam Penggunaan media visual dan membedakanya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajran IPS sedangkan penelitian yang dilakukan hanya melihat dalam penggunaan media pembelajran visual dalam mata pelajaran IPA.⁴⁶

⁴⁵Ria Bintari, *Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Reprerstasi Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas V SDIT Ummatan Wahidah*, “Skripsi. (Fak Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup,2018) .

⁴⁶Hasanudin, *Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas III Di Mi Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi*, “Skripsi. (Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2015),h. 26

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Meleong bahwa:

“penelitian kualitatif berakar pada alamiah sebagai keutuhan, ia mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, ia memanfaatkan metode kualitatif, analisis data secara induktif, ia mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, ia membatasi studi tentang focus ia memilih seperangkat penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian”.⁴⁷

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena sifatnya kualitatif maka diperlakukan Setting penelitian. Adapun Setting penelitian ini adalah:

1. Tempat

Tempat berlangsungnya penelitian ini adalah di kelas V MIN 1 Rejang Lebong, tepatnya di Dusun Curup Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu

⁴⁷Syaifudidin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 5

Berdasarkan pertimbangan dan waktu yang ada, maka peneliti melakukan penelitian ini selama tiga bulan atau sesuai dengan tingkat kebutuhan yakni mulai dari tanggal 06 sampai dengan 06 Agustus 2020.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh objek atau sebagian kecil individu yang akan diselidiki sehubungan dengan data yang diperlukan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 1 Rejang Lebong yang berjumlah 27 siswa. Namun lebih difokuskan pada mata pelajaran IPA. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui informan kunci yakni kepala Sekolah, wali kelas, dan siswa kelas V itu sendiri.

Atas dasar konsep diatas, maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan dengan banyaknya jumlah informan/ sumber yang terlibat, akan tetapi banyaknya informan/ sumber akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam pemerolehan data dan kedalaman data yang diperoleh. Oleh sebab itu, informan yang akan dipilih diharapkan informan yang benar- benar mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran visual.

D. Jenis Dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang dihimpun adalah data kualitatif yang meliputi tentang penerapan media pembelajaran visual yang diterapkan oleh wali kelas Sekolah MIN 1 Rejang Lebong dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi data dari berbagai informan yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas V MIN 1 Rejang Lebong.

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi, yaitu hasil wawancara dari kepala Madrasah, Waka kurikulum, Wali Kelas, Murid Kelas V.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber- sumber lain yang tersedia, yaitu hasil dari data dokumntasi buku, jurnal serta informan. Data ini diambil ketika melakukan wawancara kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas V MIN 1 Rejang Lebong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang semestinya maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk mendapat sumber yang aktual secara langsung, maka observasi lapangan sangat diperlukan. “observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang

diteliti dalam keadaan sebenarnya”.⁴⁸ Obsevasi yang digunakan yakni observasi non- partisipan, peneliti tidak terlibat aktif dalam kehidupan informan, tetapi hanya menjadi pengamat independen. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang kebijakan serta pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan penggunaan media pembelajaran visual pada siswa kelas V MIN1 Rejang Lebong

2. Wawancara

Menurut Masri Sringarimbuan bahwa “ metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden”.⁴⁹ Teknik ini untuk menanyakan langsung kepada wali kelas, guru-guru, dan siswa MIN 1 rejang Lebong tentang pelaksanaan penggunaan media pembelajaran visual.

Ada macam- macam jenis wawancara yang dikemukakan dalam kualitatif. Namun dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang telah ditulis baku terbuka. jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata- katanya,

⁴⁸Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasiro, 1990), h. 162

⁴⁹Masri Sriangarimbuan, Sofian effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LPJ. ES, 1995),

dan cara penyajiannya pendalaman (probing) terbatas, dan hal itu bergantung pada situasi wawancara dan kecalapan pewawancara. Wawancara jenis ini bermanfaat pula dilakukan apabila pewawancara ada beberapa orang dan terwawancara cukup banyak jumlahnya.⁵⁰

Peneliti menggunakan jenis wawancara ini tujuannya untuk memperoleh data secara jelas dan kongret tentang Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan subjek peneliti yaitu terhadap kepala sekolah, wali kelas, dan siswa- siswi kelas V.

3. Dokumentasi

Metode ini tujuannya adalah untuk memperoleh data-data yang objektif dari tempat lokasi penelitian, seperti tentang ada beberapa sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 1 Rejang Lebong.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data secara kualitatif seperti dikemukakan oleh “Miles dan Huberman”⁵¹ adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 186-188

⁵¹ Syaiful, Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah , 2005), h.

1. Reduksi Data

Yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data “Kasar” yang muncul dari catatan penulis lapangan yang melalui beberapa tahapan, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, membuat gugus-gugus, membuat partis dan memo.

2. Penyajian Data

Yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokkannya.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data ada 4 macam yaitu: 1). Kepercayaan 2). Keteralihan 3).Kebergantungan, dan 4). Kepastian.⁵² Pada penelitian ini untuk menetapkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria kepercayaan, maka teknik yang digunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah ”teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dari luar data itu, untuk keperluan pengecekan

⁵²Moleong, Loc. Cit,

atau sebagai pembanding terhadap data itu”.⁵³ Teknik triangulasi data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber barunya.

Desain dalam Lexy J Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yang menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber dan teknik, Hal ini dilakukan dengan jalan:

1. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
4. Pandangan orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu:
 - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan data kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan teori dilaksanakan yang dinamakan penjelasan banding (*Rival Ekplanation*).

⁵³Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 178

⁵⁴*Ibid*, h. 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Ibtidaiya Negeri 1 Rejang Lebong merupakan salah satu Madrasah yang pertama di Rejang Lebong yang ada di Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, yang sebelumnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Dusun Curup sampai pada tahun 2001 berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong sesuai kebijakan pemerintah daerah. Madrasah Ibtidaiya Negeri 1 Rejang Lebong ini berdiri pertama kali pada tahun 1984.

MIN 1 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1961, dengan siswa/siswinya yang beraneka ragam suku dan system pendidikan MIN 1 Rejang Lebong bersifat klasikal dengan kurikulum terpadu antara kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) dengan Departemen Agama (DEPAG), MIN 1 Rejang Lebong mempunyai Visi dan Misi yang jelas berupaya untuk mengoptimalisasikan proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi siswa, berkualitas, disiplin menjadikan Madrasah Ibtidaiyah yang menciptakan lingkungan bersih, indah dan nyaman, memberikan layanan yang prima terhadap pelanggan dan pengembangan system teknologi informasi dan manajemen, serta menciptakan generasi yang cerdas,

berprestasi, mandiri dan Islami. Serta pada saat ini status sekolah terakreditasi dengan tingkat akreditasi A.

2. Visi dan Misi MIN 1 Rejang Lebong

Adapun visi dan Misi MIN 1 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

1) Visi Madrasah

“Terwujudnya Siswa/Siswi MIN 1 Rejang Lebong yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif”.

2) Misi Madrasah

- a. Menerapkan Pola Pendidikan yang berciri khas islami dalam seluruh rangkaian Proses Belajar Mengajar.
- b. Membentuk Siswa yang beriman dan Berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- c. Membudayakan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari
- d. Membiasakan melaksanakan ibadah, Sopan santun terhadap Orang Tua, Guru dan Sesama
- e. Membudayakan Gemar Membaca
- f. Mengembangkan Kompetensi Keilmuan yang Kompetitif dibidang IMTAQ dan IPTEK

3. Profil Sekolah

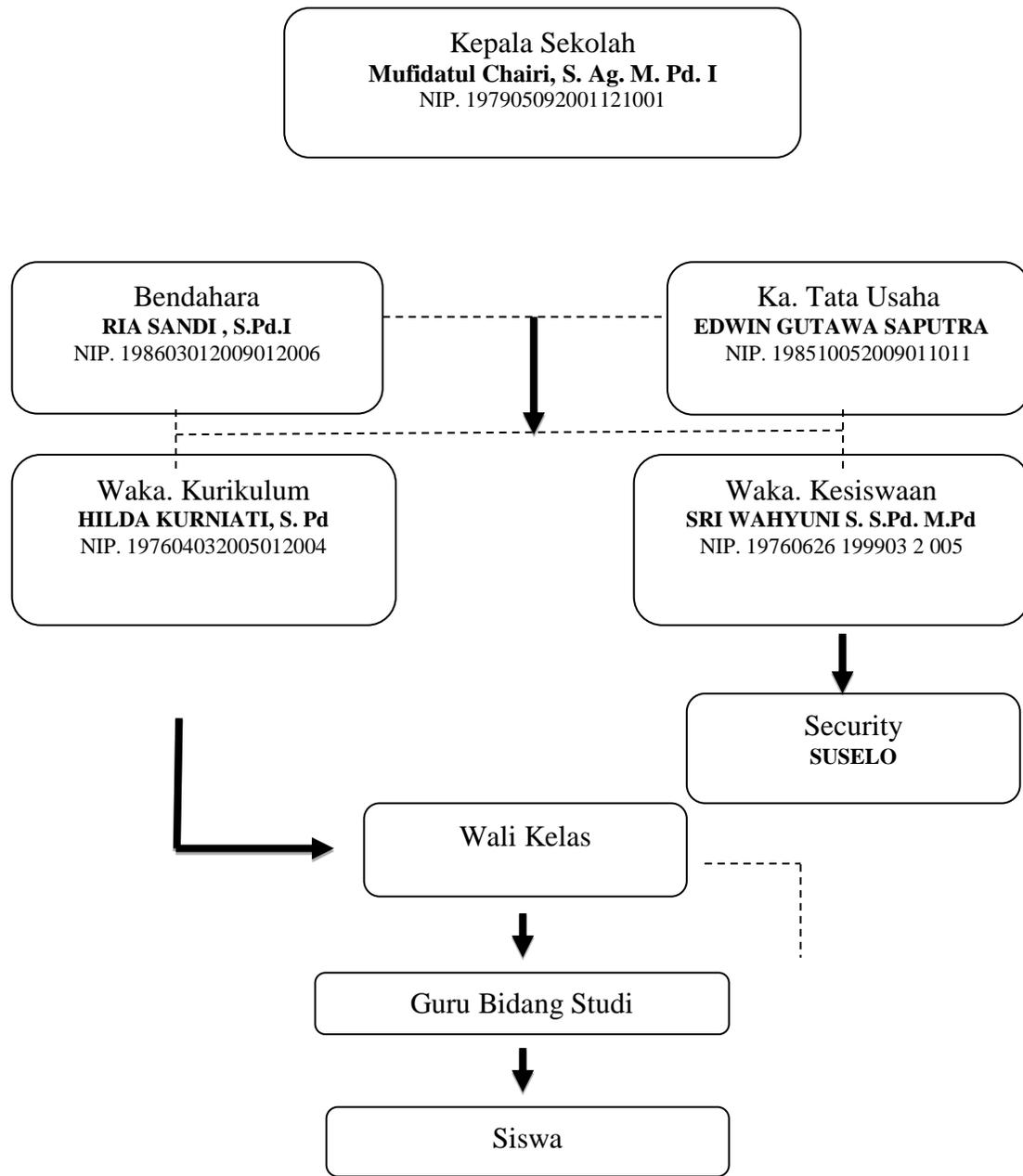
1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	MIN 1 Rejang Lebong
2	NPSN	:	111117020001
3	Jenjang Pendidikan	:	MIN
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Dr. Ak Gani 105 kel.Dusun Curup
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	39119
	Kelurahan	:	Dusun Curup
	Kecamatan	:	Kec. Curup Utara

	Kabupaten/Kota	:	Kab. Rejang Lebong
	Provinsi	:	Prop. Bengkulu
	Negara	:	
6	Posisi Geografis	:	-3,426239850745775
			102,83065795898438
			Lintang
			Bujur
2. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1984-01-05
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	MBS	:	Ya
14	Luas Tanah Milik (m2)	:	500
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	07327000400
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	Min01dusun.curup@gmail.com
23	Website	:	
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	
5. Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	Mufidatul Chairi, S. Ag. M. Pd. I
32	Operator Pendataan	:	
33	Akreditasi	:	A
34	Kurikulum	:	Kurikulum2013

Tabel I.1 Profil MIN 1 Rejang Lebong

Sumber : Dokumentasi dan Dapodik MIN 1 Rejang Lebong Tahun 2020/2021

4. Struktur Organisasi



————— : Garis Komando

- - - - - : Garis Koordinasi

5. Keadaan guru dan siswa

MIN 1 Rejang Lebong terletak di kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Dusun Curup mempunyai luas wilayah $\pm 260 \text{ Ha} = 2,6 \text{ Km}^2$, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Jalan Baru
2. Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Talang Benih
3. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Tunas Harapan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Karang Anyar

Tabel III.1

Keadaan siswa MIN 1 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah
1	I	77
2	II	67
3	III	68
4	IV	65
5	V	53
6	VI	47
Jumlah		377

Adapun jumlah tenaga (guru dan karyawan) yang ada dalam Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong adalah sebagai beriku

6. Sarana dan Prasarana

Tabel V
Keadaan Sarana Prasarana

Luas Tanah Seluruhnya : 2,6 Km²
 Daya Listrik : 1300 VA

NO	JENIS RUANG / ALAT	KONDISI	
		BANGUNAN	PRABOTAN
		SATUAN	SATUAN
1	Ruang Belajar / Kelas	13	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	
3	Ruang Guru	1	
4	Ruang TU	1	
5	Ruang Perpustakaan	1	
6	R. Praktik Komputer		
7	Ruang Laboratorium		
8	Ruang Wakil Kepala		
9	Ruang BPBK		
10	Ruang OSIS		
11	Ruang UKS	1	
12	Ruang Serba Guna	1	
13	Ruang Koperasi	1	
14	Tempat Ibadah	1	
15	Kamar Mandi / WC Guru	1	
16	Kamar Mandi / WC Murid	2	

17	Rumah Penjaga Sekolah	1	
18	Tempat Parkir	1	
19	Komputer		3
20	Meja tempat komputer		3
21	Lemari FAIL		
22	Mega phon		
23	DVD		
24	Meja Guru		30
25	Kursi Guru / plastik		30
26	Meja Murid		170
27	Kursi Murid		170
28	Kursi plastik		40
29	Tikar lpat 3		10
30	TOA		1
31	Tape Recorder		1
32	Mik		3
33	Alat Kesehatan UKS		1
34	Alat Olah Raga		6
35	Lemari		1
36	AMPLI		1
37	Globe		1
38	Ruang Multi Media		
40	Laptop		1

7. Program Pembinaan Sarana dan Prasarana

a. Ruang kelas

Ruang-ruang belajar yang ada di MIN 1 Rejang Lebong terdiri dari beberapa bangunan yang sudah memadai.

b. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana yang mendukung proses belajar mengajar (KBM) disekolah, perpustakaan MIN 1 Rejang Lebong sejauh ini sudah difungsikan sebagaimana mestinya. Dengan gedung yang di gabungkan dengan koprasia siswa.

c. Laboratorium

MIN 1 Rejang Lebong belum memiliki ruang khusus untuk laboratorium, peralatan praktek yang biasanya masih sederhana disiapkan sendiri oleh guru yang bersangkutan atau siswa.

d. Ruang UKS

MIN 1 Rejang Lebong sudah memiliki ruang UKS yang di fungsikan sebagaimana mestinya.

e. Ruang Komputer

Ruang Komputer di MIN 1 Rejang Lebong belum memiliki komputer yang sudah ada hanya di bagian TU.

f. Mushola

MIN 1 Rejang Lebong belum memiliki Mushola

8. Program Pembinaan Kurikulum

Kurikulum berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan yang harus dicapai. MIN 1 Rejang Lebong mengacukan pada kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama. Bagian kurikulum yang dipimpin oleh ibu HILDA KURNIATI, S. Pd yang mengatur semua kegiatan yang bersangkutan dengan kurikulum dengan tujuan yang harus dicapai pada bidang studi.

- a. Menyusun kalender akademik dan kegiatan belajar mengajar
- b. Menyusun panduan penyusunan prota dan prosem untuk guru.
- c. Mengatur kegiatan belajar mengajar.
- d. Mempersiapkan Agenda rapat
- e. Mempersiapkan buku notulen dan daftar hadir
- f. Merekap daftar hadir guru dan siswa setiap bulan
- g. Menyusun daftar piket guru
- h. Menginformasikan setiap surat yang masuk dari luar sekolah
- i. Mengisi buku tamu dan mendata tamu yang datang dari luar sekolah
- j. Menghadiri rapat yang berkaitan dengan masyarakat demi kepentingan sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Proses Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong

Guru sangat memegang peran besar untuk mencapai keberhasilan peserta didik. Seorang guru dalam melaksanakan kompetensi pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan sistem kurikulum yang berlaku.

Untuk observasi awal penulis melakukan wawancara kepada waka kurikulum, dari hasil wawancara diperoleh informasi dan data tentang adanya keterkaitan dengan penggunaan media pembelajaran visual dalam mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong,⁵⁵ berikut hasil wawancara mengenai pelaksanaan kurikulum yang menerapkan adanya penggunaan media pembelajaran yang dikemukakan oleh ibu Hilda Kurniati selaku Waka Kurikulum beliau menyatakan bahwa:

“Ya, Sejauh ini sekolah telah menerapkan atau memberlakukan kurikulum 2013 dalam program pembelajaran.” Media pembelajaran visual itu merupakan bahan ajar yang yang melibatkan indra mata. Pendapat saya mengenai media visual dalam pembelajaran ini harus digunakan karena sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mana komponen standar proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang dan memotivasi peserta didik dengan guru yang diharapkan memiliki kecakapan dalam menjalankan kegiatan atau proses belajar mengajar dengan bahan ajar,

⁵⁵ *Observasi Di MIN 1Rejang Lebong Dikelas V pada Tanggal 11 Mei 2020 Jam 08.00 WIB*

atau kesesuaian memilih serta menggunakan bahan ajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran”.⁵⁶

Berdasarkan Dalam hal ini kita membahas penggunaan media dalam dunia pendidikan atau yang sering disebut dengan media pembelajaran. Menurut Undang-Undang Sisdiknas NO. 20 Tahun 2003 Pasal 40 ; 2 , Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan , kreatif , dinamis dan dialogis. Untuk menerapkan apa yang tertulis dalam Undang-Undang Sisdiknas dalam pembelajaran guru tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, hal dapat membuat siswa merasa bosan akibatnya siswa tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan. Selanjutnya sejalan dengan kurikulum 2013 apakah guru telah menerapkan penggunaan kurikulum 2013 didalam pembelajaran sesuai dengan standarnya, beliau menyatakan bahwa:

“Selama proses pembelajan serta program yang dijalankan masih berusaha menjalankan sesuai dengan standar yang berlaku serta terus berupaya menjadikan atau menjalankan semaksimal mungkin sehingga lebih baik dengan semestinya”.⁵⁷

⁵⁶ Wawancara Dengan Ibu Hilda Kurniati Selaku Waka Kurikulum MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 2 juni 2020 Jam 13.35 WIB

⁵⁷ Wawancara Dengan Ibu Hilda Kurniati Selaku Waka Kurikulum MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 2 juni 2020 Jam 13.13 WIB

Pada saat penulis melaksanakan observasi, penulis juga menemukan bahwa dalam proses pembelajaran ini benar adanya, seperti penggunaan poster serta media cetak print dan lainnya yang mana telah menyesuaikan atau menggunakan teknologi yang modern yang mengiringi era globalisasi yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya.⁵⁸ Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh penulis juga memperoleh data yang menggambarkan penggunaan media pembelajaran IPA kelas V MIN 1 Rejang Lebong, yang dikemukakan oleh wali kelas V beliau mengatakan bahwa:

”Dalam proses pembelajaran IPA pada kelas saya sendiri yakni kelas V sejauh ini sudah menggunakan media tentunya, karena saya rasa dengan menggunakan media dapat mendukung materi yang di sampaikan sehingga mempermudah saya untuk memperjelaskan materi yang bersangkutan. Serta pula menurut saya dengan penggunaan media pembelajaran tentunya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa/peserta didik karena dengan media kita menarik perhatian siswa sehingga mereka akan fokus dalam menyimak penjelasan dan minat belajarnya menjadi bagus. Pengetahuan dari media pembelajaran visual itu sendiri merupakan sebagai suatu alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran dalam berbasis visual yang artinya media lihat melalui mata. Media ini saya sering menggunakan berbentuk poster, gambar dan lain sebagainya. Penggunaan media visual ini dalam pembelajaran IPA sangat membantu mempermudah menjelaskan materi dalam proses pembelajaran karena hakekat pembelajaran IPA di SD/MI itu sendiri mempelajari meliputi alam semesta secara keseluruhan, benda-benda yang ada di muka bumi serta di dalam perut bumi dan juga mempelajari tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati. Penggunaan media pembelajaran ini tidak hanya dapat diterapkan atau digunakan dalam mata pelajaran IPA saja namun setiap mata pelajaran yang mendukung adanya penggunaan media misal Mata pelajaran Bahasa Arab, Pendidikan Agama semisal poster

⁵⁸Observasi yang dilakukan di MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 11 Mei 2020 Jam 08.30

urutan tata cara berwudhu dan lain sebagainya yang sekiranya mendukung dalam pennggunaannya”.⁵⁹

Pada saat penulis melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa guru kelas atau wali kelas telah menggunakan media pembelajaran yang beragam baik dari media audio, visual dan audio visual. Dengan itu ini mengenai tujuan pennggunaan media pembelajaran; a)Mempermudah proses pembelajaran dikelas. b)Meningkatkan esisiensi proses pembelajan. c)Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar. d)Membantu kosentrasi dalam proses pembelajaran.

Kemudian untuk memperkuat obsevasi penulis mengumpulkan informasi terhadap peserta didik atau siswa yang berjumlah sebanyak 27 siswa siswi dimana salah satunya mewakili dari beberapa yang lainnya mengenai pertanyaan yang siapkan dinyatakan oleh M.Gafar mengenai penggunaan media visual dalam pelajaran IPA bahwa:

“Kalau pelajaran IPA saya tidak terlalu menyukai karena saya suka pelajaran Olahraga, namun saya suka pelajaran IPA karena guru saya menjelaskan ada buktinya atau menggunakan alat yang menarik dalam pelajaran itu, contohnya pelajaran tentang poster urutan tata surya dengan gambar yang keren.”⁶⁰

⁵⁹ Wawancara Dengan Ibu Juli Artinawati Selaku Wali kelas V MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 2 juni 2020 Jam 10.20 WIB

⁶⁰ Wawancara Dengan M Gafar Murid kelas V MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 18 februari 2020 Jam 09.12 WIB

Selanjutnya mewakili dari beberapa jawaban yang hampir sama salah satu diantaranya Quena Balqis bahwa:

“Aku suka pelajaran IPA, karena pelajarannya banyak yang kita pelajari mulai dari alam sampai benda- benda lain. Dan pula guru kami menjelaskannya menggunakan gambar lain selain yang ada dibuku. Kami juga sering membuat tugas media pelajaran di rumah, waktu itu kami menggambar bunga dan menjelaskan strukturnya.”⁶¹

Wawancara dari M. Riski menyatakan Bahwa:

“Pelajaran IPA itu kadang enak dan kadang pula tidak enak. Saya suka pelajaran IPA mengenai penomena alam karna guru saya membahas peristiwa alam dengan gambar serta vidionya jadi saya suka. Tapi waktu memutarakan vidio dan gambarnya sangat sebentar.”⁶²

Ada banyak hal yang dilakukan seorang guru dalam mempersiapkan media pembelajaran sebelum menggunakannya, jadi penulis menanyakan bagaimana tahap/hal-hal yang perlu diperhatikan seorang guru dalam menerapkan atau menggunakan media pembelajaran itu sendiri? Kemudian wali kelas V yakni ibu Juli menyatakan bahwa:

“Banyak sekali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penngunaan media pembelajaran pada proses pelajaran berlangsung. Pertama itu tahap persiapan kita mempersiapkan serta memperhatikan materi apa yang akan disampaikan waktu yang akan mendatang semisalnya materi tata surya, setelah mengetahuinya kita memilih media yang berkenaan dengan materi yang hendaknya selaras atau

⁶¹ Wawancara Dengan Quena Balqis Murid kelas V MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 8 februari2020 Jam 09.02WIB

⁶² Wawancara Dengan M. Riski Murid Kelas V MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 18 Februari 2020 Jam 10.01 WIB

maksudnya materi dengan media saling berhubungan dan menunjang tujuan pembelajaran contohnya dalam materi tata surya kita *browsing* di internet dengan gambar urutan tata surya dengan warna ukuran bentuk yang menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa. Kedua kita memperhatikan ketersediaan media yang kita pilih tersebut dengan mempertimbangkan dalam penjelasan disekolah atau fasilitas yang ada disekolah dan pula mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam penggunaannya yang mana tidak merugikan kita tentunya. Terus kemampuan kita juga perlu diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran tersebut jangan sampai menyulitkan kita sendiri nantinya.”⁶³

Dari penjelasan tersebut mengenai proses pembelajaran IPA dalam penggunaan media visual pada kelas V MIN Rejang Lebong bahwasannya dalam penggunaannya terdapat hal yang menjadi acuan atau pedoman sebelum digunakannya media pembelajaran dengan beberapa hal tersebut termasuk prinsip, dasar pertimbangan penggunaan media dalam pembelajaran, syarat-syarat, kriteria serta prosedur dalam pemilihan media pembelajaran yang harus diperhatikan. Salah satu dalam proses penggunaan media pembelajaran mengenai hasil wawancara mendekati dasar dari Syarat-Syarat Pemilihan Media Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Proses Dan Tujuan Pembelajaran, Antara Lain Adalah:⁶⁴

1. Harus sesuai dengan isi materi yang akan disampaikan
2. Suatu bahan kajian harus termasuk dalam konsep media.

⁶³ Wawancara Dengan Ibu Juli Artinawati Selaku Wali kelas V MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 2 juni 2020 Jam 11.13 WIB

⁶⁴ *Ibid*, h. 166.

3. Pemberian tugas dan resitasi harus sesuai dengan media yang akan digunakan.
4. Harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik/ siswa.
5. Pertimbangan jangkauan suara guru
6. Kemampuan guru.

Dalam melaksanakan media pembelajaran visual ini dalam proses pembelajaran tentu terdapat faktor-faktor penghambat dalam penggunaannya. Adapun penghambatnya yaitu dalam biaya, karena dengan biaya bisa menentukan kualitas media pembelajaran itu sendiri. Sebagaimana dikatakan oleh wali kelas V yaitu:

“Dalam proses pembelajaran selalu ada hambatannya. Apalagi dalam penggunaan media pembelajaran tentu saja akan ada hambatan baik besar maupun kecilnya. Hambatan pertama itu biaya. Misalnya dengan media visual yang menggunakan warna yang cerah bagus serta menarik tentunya dengan modal print atau dibuat dari bahan-bahan yang cukup mengeluarkan biaya. Kemudian sulit untuk dibawa, biasanya media pembelajaran visual ukurannya bermacam-macam kesulitan itu akan timbul apabila ukurannya yang cukup besar sehingga menyulitkan serta merepotkan. Apalagi penggunaan media yang diproyeksikan yang mana tentunya membutuhkan alat penunjang yang cukup merepotkan untuk selalu dibawa kemana-mana dan pula ketergantungan terhadap listrik hal ini sangat merepotkan apabila terjadi gangguan di sumber listrik yang diluar kendali kita, dan cukup membahayakan apabila tidak digunakan dengan ketelitian. Selanjutnya masalah dengan tingkahlaku anak karena media visual itu digunakan dalam membantu anak-anak dalam pembelajarannya dalam penggunaannya yang melibatkan anak-anak kemungkinan akan cepat rusak.”⁶⁵

⁶⁵ Wawancara Dengan Ibu Juli Artinawati Selaku Wali kelas V MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 2 juni 2020 Jam 11.55 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran tentu menimbulkan hambatan-hambatan diluar kendali atau persiapan. Berdasarkan dari observasi, jenis-jenis media pembelajaran visual yang digunakan yakni biasanya Model⁶⁶ yang mana merupakan benda yang berbentuk tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda sesungguhnya. Penggunaan model untuk mengatasi kendala tertentu sebagai pengganti realita, misal untuk mempelajari sistem gerak, pencernaan, pernafasan darah, sistem ekskresi, dan syaraf pada hewan yang mendukung penjelasan atau penyampaian materi selanjutnya penggunaan infocus sebagai proyektor dalam penjelasan point-point atau Film bingkai/ slide kualitas visual yang dihasilkan lebih bagus. Sedangkan kelemahannya adalah biaya produksi dan peralatan lebih mahal serta kurang praktis.

Serta pula media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena banyak macam atau jenis dari media tersebut, maka masing-masing dari media mempunyai karakteristik yang berbea-beda. Dengan demikian, perlu pemilihannya dengan cermat dan tepat sehingga dapat digunakan secara tepat.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, antara lain: kesesuain media tersebut dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, kesesuaiannya dengan tingkat kemampuan siswa, tersedianya

⁶⁶*Ibid.*

sumber belajar sebagai sarana pendukung keberhasilan belajar mengajar, tersedianya dana yang memadai, dan kesesuaiannya dengan tehnik yang dipakai.⁶⁷ Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam pemilihan media,
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa,
- c. Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam pemilihan media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran,
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Sering kali suatu media dianggap tepat untuk digunakan dikelas, akan tetapi disekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru.

⁶⁷Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),h. 128

- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal,
- f. Biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan media harus seimbang dengan hasil yang dicapai. Penggunaan media yang lebih sederhana mungkin lebih menguntungkan dari pada memanfaatkan media yang canggih bilamana hasil tidak sebanding dengan dana yang diperlukan.⁶⁸

Dari uraian diatas, maka diharapkan bagi seorang guru agar dapat memilih atau memilah suatu media yang baik, yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi pembelajaran yang paling utama sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran, karena kemampuan guru dalam memilih media pendidikan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah Mufidatul Chairi, yang menjelaskan:

“Menurut saya, media visual merupakan media pembelajaran yang mana mengandalkan pengelihatan atau mata yang berupa gambar dan lain sebagainya. Media pembelajaran itu telah menjadi bagian yang paling penting dalam pembelajaran. Bahkan keberadaanya sangat dibutuhkan atau diperlukan dalam proses pembelajaran. Karena dengan penngunaan media pada pembelajaran dapat membangkitkan minat serta motivasi belajar anak”.⁶⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong telah menerapkan atau

⁶⁸Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 15-16

⁶⁹Wawancara Dengan Ibu Miftahul Chairi Selaku Kepala Madrasah MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 18 juni 2020 Jam 13.11 WIB

memberlakukan kurikulum yang berlaku serta telah menggunakan media pembelajaran visual dalam mata pelajaran IPA kelas V diperkuat dengan menurut Menurut sanjaya mengenai pengertian media pembelajaran visual bahwa:

Media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.⁷⁰

Sedangkan menurut Muhaidi, yakni;

Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan.⁷¹ Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat saja dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini.

Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.⁷²

Hamlik dan pentingnya dalam penggunaan media dalam pembelajaran menurut Nana yakni Menurut Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan

⁷⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.204

⁷¹ Yudhi Muhdi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press), h.81

⁷² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 89

keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁷³

Pentingnya media pembelajaran juga dikemukakan oleh Nana Sudjana, bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pembelajaran, diharapkan juga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Selain hal tersebut dengan penggunaan media siswa juga dapat melihat secara langsung, tidak hanya dengan kata-kata sehingga diharapkan siswa untuk lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam kelas.⁷⁴

2. Kualitas Media Visual Dalam Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan kepala sekolah tentang proses perencanaan pada tanggal 2 juni 2020, pertama penulis menanyakan bagaimana media yang baik menurut ibu? kepala sekolah memberikan penjelasan bahwa,

“Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat atau ketentuan yang berlaku terutama itu kesesuaian dalam pemilihan media sehingga memperlanacar atau mempermudah proses pembelajaran tentunya. Serta media yang baik itu media menunjang, membantu, mempermudah dalam penjelasan materi. Jadi jika media itu sendiri tidak berlaku seperti itu maka kualitas media itu buruk

⁷³Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1994), h. 73.

⁷⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 35.

namun sebaliknya jika tersampaikan sesuai dengan tujuannya maka itu baik”.⁷⁵

Sebagaimana yang di jelaskan oleh ibu Juli Artinawati, beliau menjelaskan bahwa:

“ Standar kualitas media pembelajaran visual yang baik itu adalah fungsi media itu sendiri apabila media itu sendiri berfungsi sebagai mempermudah penjelasan materi maka dapat dikatakan kualitasnya baik maupun sebaliknya maka nilai atau kualitasnya tidak baik.”

Beliau juga menegaskan:

“ Kriteria pemilihan media dalam pembelajaran sangat di perlukan yang pertama itu yakni kesesuaian atau keselarasan media yang digunakan dengan materi yang di ajarkan baik sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Serta penggunaan media visual ini tidak hanya dapat digunakan pada setiap materi pelajaran namun kembali lagi dengan kesesuaian atau kebutuhannya saja.”⁷⁶

Berdasarkan menurut para ahli dalam kualitas media yang dinyatakan bahwa penjelasan beberapa teori tentang kriteria kualitas media di atas, bahwa Dalam buku Media Pembelajaran Azhar Arsyad mengatakan bahwa untuk mengetahui kualitas media dalam pembelajaran harus melihat kriteria sebagai berikut:

- 4) Kualitas isi dan tujuan yang meliputi ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, daya tarik, kewajaran, dan kesesuaian dengan situasi siswa.

⁷⁵ Wawancara Dengan Ibu Miftahul Chairi Selaku Kepala Madrasah MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 18 juni 2020 Jam 13.25 WIB

⁷⁶ Wawancara Dengan Ibu Juli Artinawati Selaku Wali Kelas V MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 8 juni 2020 Jam 11.00 WIB

- 5) Kualitas instruksional yang memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas motivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pengajaran lainnya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberikan dampak bagi guru dan siswa.
- 6) Kualitas teknis yang meliputi: keterbacaan, kemudahan menggunakan, kualitas tampilan/tayangan, kualitas penanganan respon siswa, kualitas pengelolaan programnya, dan kualitas pendokumentasiannya.

Adapun kualitas yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan kualitas teknis yang mana hanya berfokus beberapa kriteria, yang meliputi: keterbacaan, kemudahan menggunakan, serta respon siswanya dalam penggunaan media pembelajaran.

Dalam pembelajaran visual Thorn berpendapat bahwa suatu media interaktif yang dikembangkan harus memenuhi enam kriteria penilaian yaitu:

- 7) Kriteria penilaian pertama adalah kemudahan navigasi. Sebuah Visual interaktif harus dirancang sesederhana mungkin sehingga pembelajar dapat mempelajarinya tanpa harus dengan pengetahuan yang kompleks tentang media.
- 8) Kriteria kedua adalah kandungan kognisi. Dalam arti adanya kandungan pengetahuan yang jelas.

- 9) Kriteria ketiga adalah adanya presentasi informasi, yang digunakan untuk menilai isi dan visual interaktif itu sendiri.
- 10) Kriteria keempat adalah integritas media, dimana mengintegrasikan aspek pengetahuan dan keterampilan.
- 11) Kriteria kelima adalah artistik dan estetika. Untuk menarik minat belajar, maka program harus mempunyai tampilan yang menarik dan estetika yang baik.
- 12) Kriteria penilaian yang terakhir adalah fungsi secara keseluruhan, dengan kata lain program yang dikembangkan harus memberikan pembelajaran yang diinginkan oleh peserta belajar.⁷⁷

Berdasarkan penjelasan beberapa teori tentang kriteria kualitas media di atas, dapat diketahui bahwa kriteria tentang kualitas media interaktif dalam pembelajaran, dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: aspek pembelajaran, aspek isi/materi, dan aspek media. aspek pembelajaran yaitu: dengan penggunaan media interaktif proses pembelajaran menjadi praktis, efisien, dan menarik, aspek isi atau materi yaitu: dengan menggunakan imedia interaktif, materi pelajaran menjadi lebih mudah dan jelas dipahami peserta didik, dan yang terakhir aspek media yaitu: dengan menggunakan imedia interaktif, media yang digunakan dapat memperlancar proses penyampaian informasi kepada peserta didik. Ketiga aspek tersebut merupakan aspek utama yang menyusun

⁷⁷ Munir, *Media Pembelajaran*,..., 2009

media interaktif dan merupakan satu kesatuan yang saling mendukung serta tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat untuk mengetahui kriteria tentang kualitas media dalam penelitian atau pembelajaran. Jadi selanjutnya dapat kita simpulkan mengenai perlunya pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan yang akan dicapai. Didukung dengan itu fungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan indikator semua materi tuntas disampaikan dan peserta didik memahami secara lebih mudah dan tuntas.⁷⁸

Kemudian beliau menyatakan bahwa:

“Banyak sekali dampak yang baik atau dampak positif dari penggunaan media visual ini dalam proses pembelajaran di bandingkan negatifnya, apabila melakukan atau melaksakannya dengan sesuai”.⁷⁹

Jadi beberapa uraian atau pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaanya tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini bahwa pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal. Dengan menggunakan media pembelajaran yang berdasarkan kriteria atau sesuai dengan tujuan maka akan mempermudah mencapainya suatu tujuan pembelajaran bagi guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang akan

⁷⁸Musfiqon ,ibid., h. 35

⁷⁹ Wawancara Dengan Ibu Juli Artinawati selaku Wali Kelas V MIN 1 Rejang Lebong Pada Tanggal 8 juni 2020 Jam 13.01 WIB

dicapai. Serta diperkuat oleh Azhar Arsyad mengenai dampak positif dalam penggunaan media pembelajaran yakni:

- a. Penyampaian pelajaran menjadi baku
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan
- d. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara terorganisasi dengan baik dan jelas
- e. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
- f. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
- g. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana yang diinginkan
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.⁸⁰

Dari berbagai uraian diatas, jelas bahwa media merupakan suatu alat pelantara atau penghantar yang mana berperan untuk mempermudah guru menyalurkan atau menyampaikan informasi kepada siswa dalam memahami pelajaran secara lebih efektif. Jadi media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Kualitas media pembelajaran dapat dikatakan

⁸⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 21-23.

baik dan buruknya dapat diukur dengan ketentuan-ketentuan/ kriteria yang terkandung dalam penggunaannya.

C. Pembahasan

1. Proses Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran

IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis dengan kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong selaku informan yang mana telah memaparkan bahwa Madrasah telah menggunakan media pembelajaran visual yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Berdasarkan Dalam teorinya hal ini kita membahas penggunaan media dalam dunia pendidikan atau yang sering disebut dengan media pembelajaran. Menurut Undang-Undang Sisdiknas NO. 20 Tahun 2003 Pasal 40;2, Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Untuk menerapkan apa yang tertulis dalam Undang-Undang Sisdiknas dalam pembelajaran guru tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, hal dapat membuat siswa merasa bosan akibatnya siswa tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh penulis juga memperoleh data yang menggambarkan penggunaan media pembelajaran

IPA kelas V MIN 1 Rejang Lebong, yang dikemukakan oleh informan wali kelas V beliau mengatakan bahwa: Dalam proses pembelajaran IPA pada kelas saya sendiri yakni kelas V sejauh ini sudah menggunakan media tentunya, karena saya rasa dengan menggunakan media dapat mendukung materi yang di sampaikan sehingga mempermudah saya untuk memperjelaskan materi yang bersangkutan. Serta pula menurut saya dengan penggunaan media pembelajaran tentunya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa/peserta didik karena dengan media kita menarik perhatian siswa sehingga mereka akan fokus dalam menyimak penjelasan dan minat belajarnya menjadi bagus. Penegrtian dari media pembelajaran visual itu sendiri merupakan sebagai suatu alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran dalam berbasis visual yang artinya media lihat melalui mata. Media ini saya sering menggunakan berbentuk poster, gambar dan lain sebagainya.

Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Infroman juga berpendapat penggunaan media visual ini dalam pembelajaran IPA sangat membantu mempermudah menjelaskan materi dalam proses pembelajaran karena hakekat pembelajaran IPA di SD/MI itu sendiri mempelajari meliputi alam semesta secara keseluruhan, benda-benda

yang ada di muka bumi serta di dalam perut bumi dan juga mempelajari tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati. Penggunaan media pembelajaran ini tidak hanya dapat diterapkan atau digunakan dalam mata pelajaran IPA saja namun setiap mata pelajaran yang mendukung adanya penggunaan media misal Mata pelajaran Bahasa Arab, Pendidikan Agama semisal poster urutan tata cara berwudhu dan lain sebagainya yang sekiranya mendukung dalam pennggunaannya.

Pada saat penulis melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa yang dipeolrh dari informan atau grur kelas atau wali kelas telah menggunakan media pembelajaran yang beragam baik dari media audio, visual dan audio visual. Dengan itu ini mengenai tujuan pennggunaan media pembelajaran; a)Mempermudah proses pembelajaran dikelas. b)Meningkatkan esisiensi proses pembelajan. c)Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar. d)Membantu kosentrasi dalam proses pembelajaran.

Dalam teori mengenai hakekat Pelajaran IPA bahwa cakupan yang terdapat dalam IPA meliputi alam semesta secara keseluruhan, benda-benda yang ada dalam permukaan bumi, di dalam perut bumi, dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati oleh indera maupun yang tidak dapat diamtai oleh indera. Oleh karena itu IPA dipahami sebagai ilmu kealaman yaitu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Kemudian untuk memperkuat obsevasi penulis mengumpulkan informasi terhadap

informan peserta didik atau siswa dimana dinyatakan oleh M.Gafar mengenai penggunaan media visual dalam pelajaran IPA bahwa:

Kalau pelajaran IPA saya tidak terlalu menyukai karena saya suka pelajaran Olahraga, namun saya suka pelajaran IPA karena guru saya menjelaskan ada buktinya atau menggunakan alat yang menarik dalam pelajaran itu, contohnya pelajaran tentang poster urutan tata surya dengan gambar yang keren. Selanjutnya Quena Balqis bahwa: Aku suka pelajaran IPA, karena pelajarannya banyak yang kita pelajari mulai dari alam sampai benda- benda lain. Dan pula guru kami menjelaskannya menggunakan gambar lain selain yang ada dibuku. Kami juga sering membuat tugas media pelajaran di rumah, waktu itu kami menggambar bunga dan menjelaskan strukturnya. Wawancara dari M. Riski menyatakan Bahwa: Pelajaran IPA itu kadang enak dan kadang pula tidak enak. Saya suka pelajaran IPA mengenai penomena alam karna guru saya membahas peristiwa alam dengan gambar serta vidionya jadi saya suka. Tapi waktu memutarakan vidio dan gambarnya sangat sebentar.

Ada banyak hal yang dilakukan seorang guru dalam mempersiapkan media pembelajaran sebelum menggunakannya, jadi penulis menanyakan terhadap informan bagaimana tahap/hal-hal yang perlu diperhatikan seorang guru dalam menerapkan atau menggunakan media pembelajaran itu sendiri? Kemudian wali kelas V yakni ibu Juli menyatakan bahwa: Banyak sekali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran

pada proses pelajaran berlangsung. Pertama itu tahap persiapan kita mempersiapkan serta memperhatikan materi apa yang akan disampaikan waktu yang akan mendatang semisal nya materi tata surya, setelah mengetahuinya kita memilih media yang berkenaan dengan materi yang hendaknya selaras atau maksudnya materi dengan media saling berhubungan dan menunjang tujuan pembelajaran contohnya dalam materi tata surya kita *browsing* di internet dengan gambar urutan tata surya dengan warna ukuran bentuk yang menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa. Kedua kita memperhatikan ketersediaan media yang kita pilih tersebut dengan mempertimbangkan dalam penjelasan disekolah atau fasilitas yang ada disekolah dan pula mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam penggunaannya yang mana tidak merugikan kita tentunya. Terus kemampuan kita juga perlu diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran tersebut jangan sampai menyulitkan kita sendiri nantinya.

Sesuai dengan terori dari penjelasan tersebut mengenai proses pembelajaran IPA dalam penggunaan media visual pada kelas V MIN Rejang Lebong bahwasannya dalam pennggunaannya terdapat hal yang menjadi acuan atau pedoman sebelum digunakannya media pembelajaran dengan beberapa hal tersebut termasuk prinsip, dasar pertimbangan penggunaan media dalam pembelajaran, syarat-syarat, kriteria serta prosedur dalam pemilihan media pembelajaran yang harus diperhatikan. Salah satu dalam proses penngunaan media pembelajaran mengenai hasil wawancara

mendekati dasar dari Syarat-Syarat Pemilihan Media Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Proses Dan Tujuan Pembelajaran, Antara Lain Adalah:

- a. Harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- b. Suatu bahan kajian harus termasuk dalam konsep media.
- c. Pemberian tugas dan resitasi harus sesuai dengan media yang akan digunakan.
- d. Harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
- e. Pertimbangan jangkauan suara guru
- f. Kemampuan guru.

Dalam melaksanakan media pembelajaran visual ini dalam proses pembelajaran tentu terdapat faktor-faktor penghambat dalam penggunaannya. Adapun penghambatnya yaitu dalam biaya, karena dengan biaya bisa menentukan kualitas media pembelajaran itu sendiri. Sebagaimana dikatakan oleh wali kelas V yaitu:

Dalam proses pembelajaran selalu ada hambatannya. Apalagi dalam penggunaan media pembelajaran tentu saja akan ada hambatan baik besar maupun kecilnya. Hambatan pertama itu biaya. Misalnya dengan media visual yang menggunakan warna yang cerah bagus serta menarik tentunya dengan modal print atau dibuat dari bahan-bahan yang cukup mengeluarkan biaya. Kemudian sulit untuk dibawa, biasanya media pembelajaran visual ukurannya bermacam-macam kesulitan itu akan timbul apabila ukurannya yang cukup besar sehingga menyulitkan serta merepotkan. Apalagi

penggunaan media yang diproyeksikan yang mana tentunya membutuhkan alat penunjang yang cukup merepotkan untuk selalu dibawa kemana-mana dan pula ketergantungan terhadap listrik hal ini sangat merepotkan apabila terjadi gangguan di sumber listrik yang diluar kendali kita, dan cukup membahayakan apabila tidak digunakan dengan ketelitian. Selanjutnya masalah dengan tingkahlaku anak karena media visual itu digunakan dalam membatu anak-anak dalam pembelajarannya dalam penggunaannya yang melibatkan anak-anak kemungkinan akan cepat rusak.

Dalam teorinya bahwa Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran visuala. a. Faktor pendukung:

- 6) Media pembelajaran visual mempunyai kelebihan yang dapat menayangkan gambarannya tentang benda atau peristiwa. Sehingga siswa lebih dapat memahami materi pelajaran karena melihat secara langsung.
- 7) Media pembelajaran visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambaran yang jelas dapat dilihat siswa sehingga memudahkan guru dalam menerangkan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.
- 8) Media pembelajaran visual dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya menarik.
- 9) Media pembelajaran visual dapat membantu siswa dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat, bentuk, ukuran dan warnanya.

10) Media pembelajaran visual mempunyai kemampuan manipulatif. Sehingga dapat menampilkan kembali obyek- obyek taua kejadian dengan berbagai perubahan (memanipulasi) sesuai dengan perubahan yang dibutuhkan.

c. Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran visual

Selain terdapat faktor pendukung, penggunaan media pembelajaran visual juga mempunyai faktor penghambat, yakni antara lain:

4) Tidak semua pokok bahasan satu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran visual

5) Masih sering terjadi penafsiran- penafsiran dalam pesan- pesan visual tidak dapat dihindari. Seorang guru harus berhati- hati dalam mempergunakan pesan-pesan visual tanpa penjelasan sebelumnya karena akan menyebabkan kebingungan kepada siswa.

6) Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran visual. Hal ini dikarenakan “untuk menjalankan media ini perlu keterampilan dan sarana yang khusus.

2. Kualitas Media Visual Dalam Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong

Dalam buka Arsyad Berdasarkan penjelasan beberapa teori tentang kriteria kualitas media di atas, penulis melakukan wawancara dengan informan dengan observasi dan wawancara penulis dengan kepala sekolah tentang proses perencanaan pada tanggal 2 juni 2020, pertama penulis

menanyakan bagaimana media yang baik menurut ibu? kepala sekolah memberikan penjelasan bahwa,

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat atau ketentuan yang berlaku terutama itu kesesuaian dalam pemilihan media sehingga memperlanacar atau mempermudah proses pembelajaran tentunya. Serta media yang baik itu media menunjang, membantu, mempermudah dalam penjelasan materi. Jadi jika media itu sendiri tidak berlaku seperti itu maka kualitas media itu buruk namun sebaliknya jika tersampaikan sesuai dengan tujuannya maka itu baik". Sebagaimana yang di jelaskan oleh ibu Juli Artinawati, beliau menjelaskan bahwa:

Standar kualitas media pembelajaran visual yang baik itu adalah fungsi media itu sendiri apabila media itu sendiri berfungsi sebagai mempermudah penjelasan materi maka dapat dikatan kualitasnya baik maupun sebaliknya maka nilai atau kualitasnya tidak baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh berbagai data dari beberapa informan bahwa Madrasah Ibtidiyah Negeri 1 Rejang Lebong menggunakan media pembelajaran dengan penggunaan media yang tepat mengarah pada pembelajaran yang efektif dan menarik serta memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pendidikan, salah satunya adalah keberadaan multimedia sebagai media pembelajaran interaktif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penggunaan media pembelajaran visual pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA menggunakan media visual pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong adalah:
 - a. Pertama itu tahap persiapan kita mempersiapkan serta memperhatikan materi apa yang akan disampaikan waktu yang akan mendatang semisalnya materi tata surya, setelah mengetahuinya kita memilih media yang berkenaan dengan materi yang hendaknya selaras atau maksudnya materi dengan media saling berhubungan dan menunjang tujuan pembelajaran contohnya dalam materi tata surya kita *Browsing* di internet dengan gambar urutan tata surya dengan warna ukuran bentuk yang menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa.
 - b. Kedua kita memperhatikan ketersediaan media yang kita pilih tersebut dengan mempertimbangkan dalam penjelasan disekolah atau fasilitas yang ada disekolah
 - c. Ketiga guru mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam penggunaannya yang mana tidak merugikan pribadi.

- d. Terakhir kemampuan kita juga perlu diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran tersebut jangan sampai menyulitkan kita sendiri dalam memperjelas materi.
2. Bahwasanya Madrasah Ibtidaiya Negeri 1 Rejang Lebong telah menggunakan media Pembelajaran dengan kualitas yang cukup baik yang mana dapat diukur dengan diterapkannya dasar pertimbangan sebelum penggunaan media pembelajaran itu sendiri. Kualitas media visual pembelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong baik terlihat dari:
 - a. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat atau ketentuan yang berlaku terutama itu kesesuaian dalam pemilihan media sehingga memperlanacar atau mempermudah proses pembelajaran tentunya.
 - b. Media yang baik itu media menunjang, membantu, mempermudah dalam penjelasan materi.
 - c. Kesesuaian atau keselarasan media yang digunakan dengan materi yang di ajarkan baik sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

B. Saran

Saran yang dapat di sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kepada lembaga pendidik agar lebih senantiasa memperhatikan sesuatu yang berkenaan dengan proses belajar mengajar agar terwujud pembelajaran yang ideal dengan mengikuti teknologi, modernisasi yang mana mengikuti perkembangan zaman.
- b. Untuk para tenaga pendidik agar dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan media visual agar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik yang lebih maju dan lebih baik.
- c. Siswa-siswi Madrasah agar lebih meningkatkan semangat belajarnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- d. Bagi para peneliti lain, jika ingin meneliti permasalahan yang berkaitan dengan ini maka harus memperhatikan lebih teliti mengenai kelemahan-kelemahan yang ada sehingga memperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Silvia, *Konsep Dasara Mata Pelajaran IPA di SD*,
<http://karyailmiapopuler.blogspot.com>.
- Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakrta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa*, IAIN Curup, 2016.
- Buku Undang – Undang Republik Indonesia, *Sistem pendidikan Nasional*,(Bandung: Citra Umbara 2010.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012.
- Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1994.
- <https://eprints.uny.ac.id/8478/3/bab2-NIM.08513241011.pdf>
- <https://ilmu-pendidikan.net/sekolah/fungsi-sekolah/2016>
- Ida Zusnani, *Pendidkan Kepribadian Siswa SD-SMP*, Jakarta Selatan : PT. Suka Buku, 2013.
- Imade Alit Mariana, Wandi Praginda, *Hakekat IPA dan Pendidikan IPA* (Bandung; PPPTK, 2009.
- Kholifatul Khasanah, *Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2015/1016*, “Skripsi. Fak Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung,2017.
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2002.

- Masri Sriangarimbuan, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LPJ. ES, 1995.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Cv. Misaka Galiza, 2003.
- Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Observasi Di MIN 1 Rejang Lebong Dikelas V pada Tanggal 11 Mei 2020.*
- Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Prakoso Adi Putra, *Implementasi Gaya Belajar Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDI Karang Anyar*, “Skripsi. Fak pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Institut Agama Islam Negeri Curup,2018.
- Ria Bintari, *Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Repräsentasi Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas V SDIT Ummatan Wahidah*, “Skripsi. Fak Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup,2018.
- Rifki ,*karakteristik media visual dan jenis alm,...2011.*
- Syaifudidin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Syaiful, Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*, Palembang: IAIN Raden Fatah, 2005.
- Syaipul Bahri Djamari, *Strategi Pembelajaran Mengajar*, Jakarta: Rineka, 2010.
- Trianto, *Model Pembelajaran Trepadu Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Trianto, *Wawasan Ilmu Alamiah Dasar (Perspektif Islam dan Barat)*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Wawancara Dengan Ibu Hilda Kurniati Selaku Waka Kurikulum MIN 1 Rejang
Lebong Pada Tanggal 2 juni 2020.

Wawancara Dengan Ibu Juli Artinawati Selaku Wali kelas V MIN 1 Rejang
Lebong Pada Tanggal 2 juni 2020.

Wawancara Dengan Ibu Miftahul Chairi Selaku Kepala Madrasah MIN 1 Rejang
Lebong Pada Tanggal 18 juni 2020.

Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
Prenada Media Group,2010.

Yan Perteson, *Kamus Lengkap Ingris- Indonesia, Indonesia- Inggris*, Surabaya:
Karya Agung, 2005.

Yudhi Muhdi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam
Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 23 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd 19711017 199903 1 002
2. Dr. Rini SS, M.Si 19780205 201101 2 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A

: Mila Hartika

N I M

: 16591043

JUDUL SKRIPSI

: Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Curup.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditandatangani di Curup,
Pada tanggal, 13 Januari 2020

Dekan,

[Signature]

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MILA HARTIKA
 NIM : 16691043
 FAKULTAS/JURUSAN : IAI RIYAH / PGM
 PEMBIMBING I : Dr. KUSEV, S.A., M.PA
 PEMBIMBING II : Dr. RINI, M.SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGUJIAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAYAH NEGERI 1 RIYAH LEBANG

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MILA HARTIKA
 NIM : 16691043
 FAKULTAS/JURUSAN : IAI RIYAH / PGM
 PEMBIMBING I : Dr. KUSEV, S.A., M.PA
 PEMBIMBING II : Dr. RINI, M.SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGUJIAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAYAH NEGERI 1 RIYAH LEBANG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

[Signature]
 NIP. 19780205 2011 01 003

[Signature]
 NIP. 1968020193803 100 2



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		lebar, banyak, jauh & jernih	gy	h
2		Ambede plet- peta, plet	h	h
3	09/06	lebar, jauh, plet	h	h
4	1/07	kegiatan teori dari yang, plet, plet	h	h
5	16/7	all yg	h	h
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19/20 2	Revisi Proposal	gr-	h
2	2/20 1	Revisi Bab I	gr-	h
3	6/20 1	Revisi Bab II	gr-	h
4	20/20 1	Revisi Bab III	gr-	h
5	22/20 6	Revisi Bab IV	gr-	h
6	21/20 6	Revisi kesimpulan	gr-	h
7	1/20 07	Revisi Umum	gr-	h
8	3/20 07	Dapur Praktika	gr-	h



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG

Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup
Telepon (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 1026 /KK.07.03.2/TI.00/06/2020

Berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup nomor :
237/In.34/FT/PP.00.9/05/2020 tanggal 06 Mei 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian
, dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Mila Hartika
NIM : 16591043
Pakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata
Pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Rejang Lebong
Waktu penelitian : 06 Mei s.d 06 Agustus 2020
Tempat penelitian : MIN 01 Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan peneliti harus melapor kepada kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan peneliti tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan.
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada kepala kantor kementerian agama kabupaten rejang lebong cq. Seksi pendidikan madrasah

Asli : surat izin peneliti ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah



Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
2. Dekan IAIN Curup
3. Arsip



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 237 /ln.34/FT/PP.00.9/05/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Mei 2020

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Mila Hartika
NIM : 16591043
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 06 Mei s.d 06 April 2020
Tempat Penelitian : MIN 1 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Pengamatan :

Tempat :

Pengamatan :

Pengamat :

Ruang/ Waktu :

Kegiatan :

Peristiwa :

Setting Dan Peristiwa Yang Diamati :

NO	SITUASI YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Keadaan fisik lingkungan sekolah a. Lokasi sekolah/ madrasah b. Suasana lingkungan madrasah c. Ruang kelas d. Laboratorium dan sarana dan prasarana e. Suasana kegiatan belajar mengajar	
2	Kegiatan a. Strategi dan metode pembelajaran b. Media pembelajaran visual c. Suasana/ iklim kehidupan sehari dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA d. Proses kegiatan belajar mengajar dikelas e. Siapa yang berperan dalam pelaksanaan program belajar mengajar f. Siapa yang berperan dalam penggunaan media pembelajaran visual di kelas	

Pedoman Wawancara

A. Bagaimana Proses Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong?

1. Kepala Sekolah
 - a. Menurut ibu mengenai media pembelajaran visual?
 - b. Bagaimana media yang baik menurut ibu? Apakah kelas V telah menggunakan media pembelajaran visual?
 - c. Bagaimanakah prosesnya?
 - d. Menurut ibu apakah penggunaan media visual itu perlu digunakan dalam proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPA?
2. Wali Kelas
 - a. Sudahkah ibu menggunakan media pembelajaran visual, Bagaimana proses pembelajaran IPA dalam penggunaan media visual pada kelas V?
 - b. Apakah dengan penggunaan media visual dalam mata pelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa/peserta didik?
 - c. Apakah penggunaan media visual ini hanya dapat diterapkan/ digunakan dalam mata pelajaran IPA saja?
3. Siswa
 - a. Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?
 - b. Bagaimana penggunaan media visual dalam pelajaran IPA?
 - c. Media apa yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA?
 - d. Apakah guru menyuruh kalian untuk membawa/ membuat media belajar?
4. Waka Kurikulum
 - a. Apakah disekolah ini seluruhnya sudah menerapkan kurikulum 2013?

- b. Apa pendapat ibu mengenai penggunaan media visual dalam pembelajaran?
- c. Sejalan dengan kurikulum 2013 apakah guru telah menerapkan menggunakan kurikulum 2013 di dalam proses pembelajaran sesuai dengan standarnya?

B. Bagaimanakah Kualitas Penggunaan Media Pembelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong?

- 1. Wali kelas
 - a. Menurut ibu bagaimana standar kualitas media visual yang baik?
 - b. Apa yang ibu ketahui dengan kriteria pemilihan media visual
 - c. Dalam materi apa saja penggunaan media visual ini dapat digunakan, apakah seluruh materi pembelajaran?
 - d. Adakah hal-hal yang menghambat proses pembelajaran dalam penggunaan media visual pada mata pelajaran IPA?
 - e. Menurut ibu adakah dampak dari penggunaan media visual dalam pembelajaran?



Doc. Observasi pertama Keadaan sekolah



Doc. Kegiatan belajar berkelompok dengan media poster.



Doc. Observasi suasana belajar di dalam kelas.



Doc. Wawancara dengan guru kelas/ wali kelas.
Ibu Juli artinawati.



Doc. Observasi dalam kelas



Doc. Wawancara dengan ibu Kepala Madrasah
Miftahul Chairi.



Doc. Wawancara dengan ibu Hilda Kurnia
Selaku waka Kurikulum.



Doc. Perwakilan wawancara siswa.



Doc. Kegiatan belajar siswa menggunakan
media lainnya.



Doc. Menggunakan media gambar dan poster
dalam pembelajaran.



Doc. Fokus perhatian siswa terhadap penjelasan
menggunakan media pembelajaran. (Gambar).



Doc. Proses persiapan media pembelajaran siswa oleh wali atau guru kelas.



Doc. Proses persiapan penggunaan media pembelajaran.